

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kriteria dalam memilih pasangan hidup bagi K-Popers (studi Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin), maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapat K-Popers Tentang Memilih Pasangan Hidup Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin.

Mahasiswi K-Popers UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya berpendapat bahwa memilih pasangan hidup merupakan keputusan penting yang harus dipersiapkan secara matang dan tidak dapat dilakukan secara tergesa-gesa. Kesadaran mereka terhadap hubungan pernikahan bukan hanya sekadar hubungan emosional, tetapi juga merupakan ikatan jangka panjang yang membutuhkan kesiapan secara lahir maupun batin.

Para informan memiliki ketertarikan yang besar terhadap budaya Korea dan idola K-Popers, namun mereka tidak menjadikan idola tersebut sebagai standar mutlak dalam memilih pasangan hidup. Idola hanya dijadikan sebagai inspirasi dalam hal sikap positif, seperti kerja keras, tanggung jawab, dan kedisiplinan.

2. Kriteria K-Popers dalam memilih pasangan hidup Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin.

Adapun kriteria utama yang dianggap penting oleh mahasiswi K-Popers dalam memilih pasangan hidup meliputi aspek agama karena faktor agama yang menjadi kriteria yang paling dominan, yang dianggap sebagai dasar dalam membangun rumah tangga yang harmonis dan sesuai dengan ajaran Islam.

Selain itu, para informan juga melibatkan faktor fisik maupun penampilan tetap menjadi sebuah pertimbangan, namun tidak menjadi prioritas utama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konsep sekufu masih sangat relevan dan menjadi pertimbangan penting dalam menentukan pasangan hidup bagi K-Popers.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah didapatkan, peneliti ingin memberikan saran terkait hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswi K-Popers

Untuk mahasiswi yang menyukai K-Popers agar dapat membedakan antara hiburan dan kenyataan kehidupan keluarga dengan kecintaan mereka terhadap budaya K-Popers dapat dikelola secara bijaksana. Sifat-sifat positif yang ditunjukkan oleh idola, seperti ketekunan, pengendalian diri, dan perhatian terhadap orang lain, dapat menginspirasi pertumbuhan pribadi. Namun demikian, sebagai fondasi untuk menciptakan rumah yang damai,

penuh kasih, penuh kepedulian, iman, karakter, dan tanggung jawab tetap harus menjadi prioritas utama saat memilih pasangan hidup.

2. Bagi Lingkungan Akademik UIN Antasari Banjarmasin

Mengenai lingkungan akademik UIN Antasari Banjarmasin, diharapkan bahwa kampus dapat terus memberikan arahan dan dukungan terhadap prinsip-prinsip Islam, khususnya dalam memahami pernikahan dan menciptakan keluarga yang ideal sesuai ajaran Islam. Untuk memberikan kesadaran seimbang kepada siswa mengenai pengaruh budaya populer dan keyakinan agama, hal ini dapat diwujudkan melalui kegiatan akademik, studi Islam, atau konseling agar mahasiswa memiliki pemahaman yang seimbang antara pengaruh budaya populer dan nilai-nilai religius.

3. Bagi Masyarakat dan Orang Tua

Generasi muda diharapkan menerima nasihat dan pemahaman dari masyarakat dan orang tua dalam pemilihan pasangan hidup, dengan penekanan tidak hanya pada ketertarikan fisik atau romansa semata tetapi juga pada kesesuaian prinsip agama, moral, dan kesiapan mental. Untuk membantu siswa merespons pengaruh budaya secara konstruktif dan tepat, dukungan keluarga sangat penting

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk para peneliti mendatang baik jumlah informan maupun cakupan penelitian masih menjadi keterbatasan dari studi ini. Oleh karena itu, diharapkan peneliti di masa depan dapat mengembangkan penelitian ini dengan

melibatkan sampel informan yang lebih besar, seperti mahasiswa laki-laki atau penggemar K-Popers dari berbagai usia.